

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Panti asuhan Rohmatul Ummah

Sebelum Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah didirikan di kecamatan Ringin Rejo, disana sudah ada kegiatan pengajian yang diikuti oleh ibu-ibu yang berjumlah tiga puluh orang khususnya di kecamatan Ringin Rejo dan sekitarnya. Pada akhir tahun 2009 Ustad Ali Zubat bersama rekan dakwahnya mulai mengamalkan ayat-ayat yang mereka sampaikan, yaitu tentang mengurus, mensejahterakan anak-anak yatim dan anak-anak dhuafa', mereka mengajak para jam'iyah pengajian untuk mendirikan tempat dakwah bagi anak-anak yatim, dhuafa' dan anak terlantar. Akhirnya pada awal tahun 2010 berdirilah Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah dan pada bulan Februari 2010 panti asuhan tersebut resmi dibuka.

Terbentuknya struktur kepengurusan, kemudian disampaikan kepada jam'iyah majlis dan masyarakat umum. Ustad Ali Zubat mengumumkan bahwa di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah terdapat adanya kegiatan lembaga yang lebih memprioritaskan anak-anak yatim, dhuafa' dan anak-anak terlantar, khususnya didalam bidang pendidikan. Melihat banyaknya fakta yang dilapangan dimana anak-anak

yatim dan dhuafa' dan anak-anak terlantar tidak dapat melanjutkan sekolah, karena tidak ada biaya.⁵¹

Pada awal tahun 2010 pertama berdirinya Panti Asuhan Rohmatul Ummah hanya memiliki anak asuh berjumlah 8 anak. Hal ini merupakan modal utama untuk berjuang di jalan Allah, adanya anak yang sudah diasuh, ada pengurus dan ada jam'iyah sebagai donatur. Dengan berjalannya waktu anak asuh di Panti Asuhan Rohmatul Ummah semakin bertambah dan semakin banyak hingga sekarang berjumlah sekitar 150 anak asuh. Kemudian para pengurus mulai mencari donatur dari luar jam'iyah, yaitu dari masyarakat luar, untuk menghidupi anak yatim dan dhuafa'. Hingga sekarang semua kegiatan tetap berjalan dengan bantuan berupa apapun baik bentuk fisik maupun doa dari semua pihak majlis ta'lim dan donatur luar.

Pendirian gedung diniyah dan pondok pesantren Rohmatul Ummah merupakan hasil dari sumbangan pemerintah pusat provinsi untuk membangun fisik gedung yang sudah ada. Tanah yang ditempati merupakan tanah milik pribadi ust. Ali Zubat yang sudah dipersiapkan sebagai waqaf.

Tetapi setelah lembaga menjadi nama Yayasan Panti Asuhan Rohamtul Ummah, kemudian yayasan tersebut diganti dengan nama Pondok Pesantren. Jadi di dalam Pondok Pesantren juga menaungi Panti asuhan, Diniyah dan Koperasi.

⁵¹ Wawancara dengan bapak Ali Zubat, pada jam 10.30 dan pada tanggal 26-05-2014.

2. Sekilas Tentang Panti Asuhan

Panti Asuhan Rohmatul Ummah terletak di dusun Baran desa Purwodadi Kecamatan Ringinrejo kabupaten Kediri. Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial provinsi Jawa Timur Nomor 119 tahun 2010, menyatakan bahwa Panti Asuhan Rohmatul Ummah merupakan panti asuhan yang terbuka untuk semua kalangan umat Islam, dengan anak yatim piatu, dhuafa', dan anak-anak terlantar.

Segala bentuk kegiatan di dalam panti asuhan merupakan sesuatu yang penting bagi anak asuh. Panti asuhan berperan untuk menciptakan suatu kondisi keluarga yang rukun, damai, dan utuh, sebagai pengganti untuk keluarga di rumah. Di dalam panti asuhan anak asuh dilatih untuk hidup jujur, disiplin dan mentaati peraturan yang sudah ditetapkan di lembaga. Selama anak asuh ada di dalam bimbingan dan lembaga panti asuhan, kebutuhan mereka telah dipenuhi. Pihak lembaga panti asuhan akan membiayai mereka hingga sekolah kejuruan agar mereka mendapatkan bekal dari ilmu yang mereka dapatkan dan anak asuh bisa mengamalkannya di masyarakat, dan menjadikan hidup untuk lebih baik.

3. Lokasi Penelitian Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kota Kediri terletak di dusun Baran, desa Purwodadi, kecamatan Ringinrejo kabupaten Kediri. yayasan tersebut berdiri diarea perkampungan, dengan dilengkapi ruangan-ruangan yang lebar, sehingga dapat menampung banyak anak

asuh. Di samping itu, yayasan ini juga memiliki ruangan yang cukup luas sebagai tempat dinyah anak-anak asuh dan sekitarnya.

4. Dasar Dan Tujuan

Ibadah kepada Allah SWT tidak akan sempurna jika seseorang mengabaikan hubungan kepada sesama manusia terutama kepada sesama muslim. Apalagi mengabaikan atau tidak memperhatikan dan mempedulikan anak yatim, dhuafa' dan fakir miskin.

Allah SWT telah menegaskan bahwa ibadah kepadanya dianggap dusta atau bohong apabila kita mengabaikan anak yatim dan tidak melaksanakan dan menganjurkan memberikan makan orang miskin.

Yang menjadi dasar berdirinya Panti Asuh Rohmatul Ummah Kediri adalah amalan sesuai dengan Q.S. Al- Ma'un Ayat 1-3.⁵²

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾
وَلَا تَخُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾

Artinya :

1. Tahukah engkau orang yang mendustakan agama?
2. Yaitu orang-orang yang menghardik (tidak menghiraukan anak yatim)
3. Dan tidak mengerjakan untuk memberikan makan orang miskin.

Sehingga bagi orang-orang muslim sangatlah penting untuk memuliakan dan memberi sebagian nafkahnya untuk anak yatim, karena orang yang tidak pernah membantu anak yatim, anak terlantar dan kaum dhuafa' maka mereka merupakan orang yang sudah mendustakan agama,

⁵² Moh. Rifa'i dan Rosihin Abdul Ghoni, 2004. "AL QUR'AN dan TERJEMAHANNYA". Semarang. CV. Wicaksana, hal 1204.

karena mereka tidak bisa mengamalkan dan melakukan sesuai dengan perintah Allah yang sudah dijelaskan di al qur'an.

Tujuan yang terkandung dalam suatu lembaga panti asuhan adalah untuk memberikan suatu pelayanan yang bersifat sosial, dengan cara membantu dan memberikan suatu bimbingan, pendidikan, kesehatan dan keterampilan untuk anak yatim piatu, anak terlantar, dan dhuafa' menjadi orang yang bisa hidup mandiri dan bisa berkembang dari sebelumnya, sehingga mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, keluarga dan untuk dirinya sendiri.

Pembinaan yang sudah diberikan diterima dan diberikan kepada mereka, bukan hanya sebatas pada hal-hal yang bersifat fisik saja, seperti harta atau kebendaan. Akan tetapi secara umum mencakup sesuatu yang bersifat kejiwaan atau psikis. Seperti yang sudah dicantumkan di dalam surah Ad-Dhuha ayat 6 dan 9.⁵³

أَلَمْ تَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿٦﴾ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾

Artinya :

6. *"tiadalah Allah dapati engkau seorang anak yatim piatu, lalu diberinya tempat kediaman?"*
7. *karena itu terhadap anak-anak yatim , janganlah engkau berlaku sewenag-wenang."*

Jadi di dalam sebuah lembaga panti asuhan, mereka juga harus memperhatikan kejiwaan atau psikis anak asuh di dalam panti tersebut

⁵³ Moh. Rifa'i dan Rosihin Abdul Ghoni, 2004. *"AL QUR'AN dan TERJEMAHANNYA"*. Semarang. CV. Wicaksana, hal 9921.

agar mereka merasa nyaman hidup bersama teman dan lingkungan sekitarnya, yang diberikan tidak hanya berupa materi saja.

Seperti halnya di dalam lembaga Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah anak asuh yang ada di dalam panti tersebut tidak mau dikatakan hidup di Yayasan Panti Asuhan, karena dengan mereka dikatakan hidup dan tinggal dengan sebutan seperti itu mereka merasa tidak nyaman, sehingga mengganggu kejiwaan mereka semua.

5. Visi dan Missi Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah

Visi dari Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri adalah “Memprioritaskan anak yatim dan dhu’afa”.

Sedangkan Missinya adalah :

- a. Tertanamnya jiwa ke islamian yang terwujud dalam perilaku sehari-hari
- b. Memberikan keterampilan yang memiliki nilai ekonomis sehingga bisa menjadi bekal untuk kehidupannya kelak
- c. Memberikan pendidikan pada tingkat menengah ke atas (SLTA atau kejuruan).

6. Program Pendidikan yang di dapatkan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah

Berdasarkan dokumentasi dari Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri, anak-anak yang berada di dalam Panti Asuhan Rohmatul Ummah kota Kediri memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

- a. Memberikan pendidikan untuk yatim dan dhu'afa' mulai jenjang TK, SD, SMP dan SMA.
 - b. Mengadakan bimbingan belajar secara intensif untuk menambah dan lebih mendalami keilmuan.
 - c. Memberikan keterampilan-keterampilan agar kelak anak-anak dapat hidup mandiri.
 - d. Melakukan interaksi dengan dengan pihak sekolah tempat belajar anak asuh tentang prestasi dan perilaku mereka.
- 1) Kegiatan atau Program di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri memiliki kegiatan dan program untuk menunjang jiwa kemandiriannya, berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri memiliki kegiatan sebagai berikut :

(a) Kegiatan Sosial

Kegiatan yang di lakukan didalam yayasan sangat banyak antara lain memberikan santunan terhadap anak yatim dan dhuaf'a, pendidikan baca tulis Al-Qur'an untuk anak yatim piatu dan dhu'afa', pendidikan tarbiyah, pelayanan orang lanjut usia diluar pondok, konsultasi keluarga, usaha meningkatkan kemampuan fakir miskin, pembagian zakat fitrah, pembagian daging hewan qurban, pembangunan

masjid, pengorbatan gratis, hitanan masal anak-anak kurang mampu, khursus komputer, menjahit, peternakan, pertanian dan memanfaatkan barang bekas.

(b) Kegiatan Diniyah

Kegiatan diniyah yang di lakukan yayasan setiap magrib sampai selesai diantaranya yang di lakukan pendidikan diniyah antara lain, mengadakan pengajaran al-qur'an (TPQ), menyelenggarakan madrasah diniyah, tahfidzul qur'an, pengajian kitab kuning, bimbimbangan belajar, Pelatihan seni baca al-qur'an, dan mengadakan pengajian rutin satu minggu sekali.

(c) Program Dipersiapkan yang akan Datang

Yayasan Panti Asuhan Rohamtul Ummah memiliki perencanaan untuk kedepannya antara lain, memberikan pendidikan anak asuh yang berprestasi tinggi sampai tingkat perguruan tinggi, mengarahkan anak asuh yang prestasi belajarnya sedang pada sekolah kejuruan, untuk bekal hidup mandiri, merencanakan pengadaan asrama anak asuh, kantor dan mushollah yang strategis, pembentukan pemodalan Usaha Eknomi Produktif (UEP) untuk mempersiapkan kemandirian anak purna asuh, penambahan lokal sarana pendidikan.

2) Struktur Organisasi Lembaga

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri memiliki susunan kepengurusan yang ada di yayasan, berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri memiliki kegiatan sebagai berikut :

SUSUNAN PENGURUS

PANTI ASUHAN ROHMATUL UMMAH

BARAN PURWODADI

Pelindung	:	Bapak KOMARI
Pembina	:	Ustadz H. ABDUL KARIM Ustadz. QOMARUDIN
Ketua	:	MUHAMMAD ALI ZUBAT
Sekretaris	:	IMAM MUSLIH M. CHAIZUL ULA
Bendahara	:	SAIFUL IQBAL ULFATUL HIDAYAH
Seksi Perekonomian	:	1. AMENAN 2. FATHUL ULUM
Seksi Pembangunan	:	1. TAKRIM 2. ASMUNGI
Seksi Humas	:	1. MATARKIP 2. SUPANGAT
Seksi Pembantu Umum	:	SUYANTO

3) Job Description

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri dalam mencapai keberhasilan yayasan tidak lepas dari pengurus-pengurus dan bendahara yang memiliki tanggung jawab satu sama lainnya anatara lain:

(a) Bendahara dan Pengurus

a. Bendahara

Sebagai bendahara harus memilih sesuai kemampuan mereka dan bendahara harus bisa bertanggung jawab atas apa yang sudah dikerjakannya, dan bendahara memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Bendahara harus bisa menjaga dan memegang buku kas keuangan lembaga yayasan dengan baik.
- 2) Menyusun sebuah laporan keuangan dan mengawasi masuk dan pengeluaran dana yang diperlukan oleh lembaga.
- 3) Bendahara harus menyimpan surat-surat apapun untuk tanda bukti penerimaan dan pengeluaran dana yang ada di dalam kas yayasan.
- 4) Bendahara harus melaporkan semua pengeluaran dan pemasukan terhadap ketua pengurus dan pengurus-pengurus lainnya.

b. Pengurus atau Pengawasan

Didalam sebuah lembaga Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah sangat penting dengan adanya pengawasan manajemen keuangan, pengawasan memiliki sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan tertulis yang sudah ditanda tangani oleh ketua dan pengurus yayasan panti asuhan. Jadi semua kegiatan dan program yang ada di yayasan harus diawasi dan diperiksa oleh pengurus-pengurus lembaga.
- 2) Melakukan pengawalan disekitar yayasan agar pengurus mengawasi anak asuh dari mulai persiapan pagi hingga malam.

c. Tugas Pengasuh

Tugas pengasuh dan pembantu pengasuh di panti Pasuhan Rohmatul Ummah kota Kediri memiliki tugas secara umum di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Mengawasi atau melaksanakan pekerjaan rutin di dalam asrama
- 2) Melaksanakan keputusan sidang pengurus yang telah ditetapkan untuk semua yang ada di dalam asrama
- 3) Membuat laporan keuangan untuk diketahui oleh pengurus dan ketua
- 4) Terlibat langsung dalam proses pembinaan anak-anak asuh sehari-hari
- 5) Membagi tugas kepada anak-anak atas tanggung jawab mereka terhadap kemajuan asrama.

d. Tugas Personalia

Dalam pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi Panti Asuhan di perlukan tenaga-tenaga antara lain:

- 1) Tenaga struktural, yaitu orang yang melaksanakan tugas-tugas organisasi di dalam panti asuhan.
- 2) Tenaga non struktural, yaitu para pengurus yang di perlukan untuk membantu melaksanakan tugas-tugas pimpinan unit organisasi seperti misalnya : juru ketik, perugas kebersihan, juru masak, orang yang keiling ketempat para donatur dan sebagainya.
- 3) Tenaga fungsional, yaitu tenaga-tenaga profesional yang bertigas untuk melaksanakan fungsi-fungsi, bimbingan dan pembinaan serta keterampilan kerja anak asuh antara lain : pengasuh, pekerja sosial, pendidik dan sebagainya.
- 4) Sarana dan Prasarana di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah

Di dalam Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah sudah memiliki sarana dan prasarana untuk memudahkan aktifitas yang ada didalam panti asuhan anantara lain, yayasan memiliki asrama yang cukup besar anak asuh mendapatkan kamar tidur serta difasilitasi tempat tidur dan almari, memiliki enam kamar mandi, yayasan juga memiliki

fasilitas ibadah yaitu pendopo, fasilitas kantor yang memiliki tiga unit komputer, dua lemari arsip, serta memiliki sarana transportasi dua mobil dan satu kereta kelinci, dan mendapatkan layanan kesehatan.

B. Penyajian Data

1. Manajemen Keuangan

a. Keuangan

Yayasan Panti asuhan Rohmatul Ummah dalam menjalankan program dan aktifitas yang sudah direncanakan oleh yayasan mereka sudah mengatur keuangannya dengan sebaik mungkin, dengan cara mereka sudah mempersiapkan dana untuk berlangsungnya program yang sudah ditentukan oleh yayasans. Dalam pengelolaan keuangan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri masih dilakukan secara sederhana. Seperti diutarakan oleh pengurus yayasan sebagai berikut.

“Lekne pengeluaran kan pasti dikumpulne ten bendahara mbak, nggeh tapi nggeh mboten ditulis seng seng maringi bahan-bahan pokok damel makanannya, karena dari orang-orang sering maringi tanpa ada yang tau, tiba-tiba di dekek teng depan atau teng dapur,tapi nggeh semua pengeluaran dicatat terus dimasukan buku besar.” R1 (Wawancara, tanggal 27/05/2014, jam 10.00)

Maksud dari wawancara tersebut adalah, seandainya pengeluaran itu pasti dikumpulkan ke bendahara, tetapi tidak boleh ditulis siapa yang memberi bahan-bahan pokok buat makan, karena

dari orang-orang selalu memberi tanpa sepengetahuan yayasan tiba-tiba ada di depan atau di dapur. Dan semua pengeluaran dicatat dan dimasukkan ke buku besar.

Keuangan yang dimiliki oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah berupa buku besar yang isinya perolehan dan pengeluaran yang didapatkan dari donatur yang memberikan bantuan dari sebagian rezekinya untuk anak-anak asuh, jumlah maupun nama-nama donatur dicantumkan di dalam buku kas keuangan yang dimiliki oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah. Tapi terkadang ada seorang donatur tidak bersedia dicantumkan nama dan nominalnya. dan dana yang sudah dibelanjakan oleh lembaga dilaporkan kepada pihak bendahara agar dicatat pengeluaran yang sudah digunakan, supaya tidak ada kesalah fahaman terhadap satu sama lainnya.

b. Cara Perolehan Dana

Lembaga Panti asuhan Rohmatul Ummah pertama kali diresmikan dititipin delapan anak asuh. Setelah empat tahun berdirinya yayasan ini memiliki anak asuh yang semakin bertambah. Dengan demikian pengurus harus lebih berusaha untuk mendapatkan biaya bagi mereka. Yayasan mendapatkan dana dari luar donatur-donatur. Seperti yang disebutkan oleh responden kedua:

“Jadi untuk diluar niku dari konco-konco, dari donatur-donatur ibarat’e di damel imbu sarana, jadi langsung bentuk fisik, masalah’e meriki bahasa konco-konco bisa jalan, onok kambil, onok terong bahasa tembong dicatat ae gak oleh.”
R2 (Wawancara, tanggal 27/05/2014, jam 10.30-11.00)

Maksud dari hasil wawancara tersebut adalah, jadi untuk diluar itu teman-teman dari donatur-donatur di ibaratkan seperti nambah sarana, jadi langsung berbentuk fisik, masalahnya disini bahasa teman-teman bisa jalan ada bahan makan, dan dicatat juga tidak boleh.

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah bekerja sama dengan pihak provinsi kota Kediri untuk mendapatkan bantuan tempat untuk mendirikan kelas-kelas pembelajaran bagi mereka. Seperti yang kemukakan oleh R2:

“ada teman yang di provinsi, ya wes sana melihat situasi kondisi anak-anak di provinsi mengajukan, untuk didirikan kelas diniyah bagi anak-anak. La niki mawon untuk tahun niki kita mboten enten kelas, kurang empat kelas untuk diniyah”. R2 (Wawancara, tanggal 27/05/2014, jam 10.30-11.00)

Hasil wawancara tersebut adalah, ada teman yang diprovinsi yang melihat kondisi anak-anak diyayasan, selanjutnya yayasan mengajukan ke provinsi untuk didirikan kelas diniyah yang berjumlah 200 anak dan mereka perbulannya hanya membayar 5000 rupiah. Diyayasan pada tahun ini masih kekurangan kelas untuk diniyah.

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah sekarang mulai merintis program untuk anak asuh dan hasil yang didapatkan akan menjadi pemasukan bagi yayasan. Seperti yang kemukakan oleh R1:

..... tasek ngerintis nopo niku percampuran pupuk cair tasek bade nhe niki dikelola anak-anak nggeh, tapi masih belum terealisasikan, masih program tapi nggeh bahan-bahan sudah dateng, Cuma'e tampt'e dereng 100 % ten meriki". R1 (Wawancara, tanggal 27/05/2014, jam 09.00-15.00).

Maksud dari wawancara tersebut adalah di yayasan masih merintis pembuatan pencampuran pupuk cair, jika program sudah berjalan yang mengelola program tersebut adalah anak-anak, tetapi program tersebut belum terealisasikan, tapi semua bahan untuk pembuatan pupuk cair sudah dipersiapkan semuanya, kendalanya belum ada tempat untuk pembuatan pupuk cair tersebut.

Jadi, Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah berusaha untuk mendapatkan bantuan dana dari mana saja. Untuk memenuhi kebutuhan anak asuh bisa berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan perolehan dana, cara yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah sebagai berikut :

- 1) Dengan cara mengedarkan kotak amal kesetiap rumah-rumah dan toko-toko besar dan kecil.
- 2) Mengajukan proposal kepada pihak provinsi dan dermawan, ketika diadakan kegiatan untuk dimintai sumbangan.

- 3) Sumbangan dari swadaya masyarakat sekitarnya.
- 4) Dan anggota jam'iyah
- 5) Program diniyah

PRNDAPATAN
PANTI ASUHAN ROMATUL UMMAH
(Per Bulan)

No	Program Krgiatan	Jumlah Hari	Harga	Jumlah Anak	Total
1.	Diniyah	26	5000	200	1.000.000

Pendapatan dari kotak-kotak kecil yang dititipkan dirumah atau di toko di ambil oleh pihak lembaga dua kali selama satu tahun. Para donatur yang memberikan bantuan semuanya tidak berbentuk materi tetapi terkadang ada yang memberikan bantuan dengan hasil panen yang didapat para donatur, seperi beras, terong, gula dan lain-lain.

c. Penggunaan Dana

Anggaran Biaya yang di keluarkan oleh lembaga Panti asuhan Rohmatul Ummah setiap hari atau perbulan untuk memenuhi kebutuhan dan program-program lembaga bisa berjalan dengan baik.

“Yang jelas biaya makan mesti ada, sabun mandi, sabun cuci, peralatan mandi, terus uang saku setiap hari, perbulane nopo tho mbak nggeh air, listri. Kadang niku yang membayarkan listrik niku orang lain, ngoten niku, mboten- mboten mesti saking lembaga.” R1 (Wawancara, tanggal 26/05/2014, jam 10.00)

Maksud dari hasil wawancara tersebut adalah, yang jelas biaya untuk makan pasti sudah ada, sabun mandi, sabun cuci, peralatan mandi, terus uang saku setiap hari, kalo perbulannya itu air, listrik, terkadang yang membyarkan listrik itu orang lain, tidak selalu lembaga yang membayarkan listrik.

Dalam penggunaan dana di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah yang sudah mendapatkan bantuan dana dari para donatur dan swadaya masyarakat, pihak provinsi dan dermawan, dana tersebut dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memenuhi semua kebutuhan, kegiatan dan program bagi anak asuh. Seperti penggunaan sumber dana organisasi Yayasan Panti Asuahn Rohmatul Ummah antara lain :

1) Pendanaan Rutin

(a) Harian

Di dalam lembaga Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri dana yang dikeluarkan pada setiap harinya harus selalu dipenuhi pada waktu tertentu. Pengeluaran yang dikeluarkan oleh pihak lembaga dalam sehari meliputi, biaya uang saku, biaya makan, biaya sabun cuci dan sabun mandi.

(b) Bulanan

Pengeluaran yang ada di lembaga perbulannya meliputi, uang transportasi, pembayaran air, biaya untuk

keperluan diniyah, biaya keterampilan bagi anak-anak yang sudah diberikan usaha oleh lembaga, biaya sekolah SPP, peralatan sekolah atau kebutuhan sekolah lainnya, biaya kesehatan dan pembayaran listrik tetapi terkadang listrik tidak selalu pihak lembaga yang membayari tapi ada pihak lain yang mau membantu membayarkan listrik lembaga tersebut.

**ANGGARAN OPERASIONAL
PANTI ASUHAN ROMATUL UMMAH
(Per Bulan)**

No	Uraian Kebutuhan	Jumlah Hari	Harga	Jumlah Anak	Total
1	Biaya makan 3x/ hari	30	5.000	105	15.750.000
2	Biaya peratan sekolah	30	75.000	105	236.250.000
3	Uang Saku	30	2.000	105	6.300.000
4	Biaya kesehatan	30	25.000	105	7.8750.000
Jumlah					327.050.000

Terbilang : Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Lima Puluh Ribu Rupiah

(c) Tahunan

Pengeluaran yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri pertahunnya yang ada di lembaga untuk acara kegiatan-kegiatan atau program yang sudah direncanakan oleh pihak lembaga sebelumnya seperti diadakan santunan anak-anak yatim, milad, halal bihalal, lomba-lomba yang diikuti, untuk pengeluaran THR (tunjangan hari raya) dan kegiatan sosial lainnya.

2) Pendanaan tidak Menentu

Untuk pendanaan yang dikeluarkan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah yang tidak menentu atau sewaktu-waktu biaya tersebut dibutuhkan secara tiba-tiba seperti, biaya untuk seminar, biaya perbaikan (jika sewaktu-waktu rusak), biaya perawatan gedung, dan untuk pembelian peralatan atau inventaris jika sewaktu-waktu rusak dan perlu untuk diganti dengan yang bagus.

d. Pertanggung Jawab Dana

Lembaga yayasan Panti asuhan Rohmtul Ummah dalam sistem pertanggung jawaban sangat penting, semua pengurus yang ada di lembaga memiliki wewenang dalam tanggung jawab seperti yang disampaikan oleh pengurus yayasan:

“LPJ di utarakan satu tahun sekali benjeng syawalan, laporan yang di hendel langsung dari batam, jadi kita ditiptkan kunu nanti SPJ di sampaikan waktu halal bihalal istilah’e tutup buku, ten meriki melampa’e ngoten niku.” R2 (Wawancara, tanggal 26/05/2014, jam 10.00)

Maksud dari hasil wawancara diatas adalah, laporan pertanggung jawaban di sampaikan dalam watu satu tahun sekali, laporan keuangan yang menghendel dari orang Batam dan laporan pertanggung jawaban di sampaikan pada waktu acara halal bihalal, maksudnya cara mengatur pembukuan yang ada di yayasan berjalan seperti itu.

Lembaga yayasan Panti asuhan Rohamtul Ummah dalam sistem pertanggung jawaban sangat penting, semua pengurus yang ada di lembaga memiliki wewenang dalam tanggung jawab menjaga dana yang diperolehnya. Tetapi tanggung jawab yang lebih penting untuk menjaga adalah bendahara Yayasan Rohmatul Ummah karena bendahara lebih mengetahui dana yang dipergunakan untuk apa dan dana yang tersisa dalam satu tahun berapa. Dengan demikian laporan keuangan disetiap kegiatan ada rinciannya, hasil laporan yang dilaporkan tersebut memiliki dua jalur yang cukup sederhana yaitu, debet (pemasukan) dan kredit (pengeluaran). Dan tugas dari bendahara sangat berat karena bertanggung jawab atas semua pengelolaan dari mulai input (pengelolaan dana) sampai output (penggunaan dana).

Laporan pertanggung jawaban ini biasanya dilakukan setiap akhir bulan dan satu tahun sekali atau pada saat waktu-waktu tertentu jika ada kegiatan atau rencana dari jadwal rutin lembaga.

Untuk laporan pertanggung jawaban ini disetiap seksi memberikan laporan keuangan kepada bendahara atau pengelola dana yang diperoleh dari tiap-tiap seksi kemudian hasil keuangan tiap-tiap seksi tersebut dilaporkan kepada bendahara pusat setiap pertemuan dan kepada ketua yayasan di setiap rapat.

C. Analisis Data

Di dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.45 organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.⁵⁴

Di dalam Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri untuk memenuhi kebutuhan yayasan dan anak asuh mereka mengharapkan bisa mendapatkan bantuan dana atau bantuan yang lainnya dari para pengurus dan donatur dari luar yayasan. Bantuan yang di memberikan donatur kepada Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri bisa membantu meringankan semua kebutuhan dan program yang ada di yayasan bisa berjalan sesuai dengan tujuan bersama. Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri dalam mengatur keuangan bekerja sama dengan orang Batam yang sekaligus donatur tetap di yayasan tersebut dan laporan keuangannya disampaikan setiap satu tahun sekali. Sebagaimana pernyataan dari responden:

“LPJ di utarakan satu tahun sekali benjeng syawalan, laporan yang di hendel langsung dari batam, jadi kita dititipkan kunu nanti SPJ di sampaikan waktu halal bihalal istilah’e tutup buku, ten meriki melampa’e ngoten niku.” R2 (Wawancara,tanggal 26/05/2014, jam 10.00)

⁵⁴ IKATAN AKUNTANSI INDONESIA, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Salemba Empat, hal.

Maksud dari hasil wawancara tersebut adalah LPJ (laporan pertanggung jawaban) di utarakan selama satu tahun sekali besok bulan syawal, laporan yang menghendel langsung dari orang Batam, jadi yayasan dititipkan disitu dan LPJ disampaikan pada waktu halal bihalal, istilahnya seperti tutup buku, di yayasan berjalan seperti itu.

Berdasarkan faktor pendukung diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis manajemen keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri terbilang cukup baik dalam mengatur memberikan kepercayaannya ke pada donatur yang ada di yayasan. Hal ini dibuktikan bahwa donatur tidak pernah bosan dalam memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri cukup terpenuhi.

Pelaksanaan Manajemen Keuangan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri, selama pelaksanaan dalam mendapatkan bantuan dana yang di peroleh oleh yayasan banyak melalui rintangan yang dihadapi oleh yayasan. Tetapi Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah hingga sekarang kebutuhan yang diperlukan untuk yayasan sudah cukup terpenuhi dari bantuan dana dari donatur.

Menurut Pahala Nainggolan jenis-jenis pendapatan lembaga nirlaba ada lima tahapan yaitu :

1. Pendapatan dari Kegiatan Program

Suatu lembaga nirlaba harus memiliki sumber dana sendiri atau dengan cara mandiri untuk memenuhi kegiatan atau program yayasan.⁵⁵

Sehingga sebuah yayasan harus memiliki prinsip untuk mendapatkan dana dari kegiatan program yang sudah direncanakan. Dengan kemajuan program yang dijalankan, donatur mampu memberikan pemasukan bagi yayasan, ada tiga hal yang harus diperhatikan sebagai perolehan pendapatannya sebagai berikut :

a. Kelangsungan hidup lembaga

Yayasan Panti Asuhan Rohamtul Ummah sudah memiliki program diniyah dan program bagi anak asuh dalam pembuatan pupuk organik, dengan berdirinya program yang ada di yayasan, usaha ini mampu menghasilkan pendapatan untuk membantu keperluan yang ada di yayasan, karena suatu yayasan harus bisa memiliki program kemandirian untuk masa depan yayasan, karena setiap bantuan yang diperoleh dari para donatur itu tidak bisa selalu di harapkan.

b. Peluasan pelayanan lembaga

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri, hingga sekarang masih mampu menampung anak asuh sekitar seratus lima

⁵⁵ Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal.14.

pulu anak, dan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri diberikan kepercayaan lagi dari masyarakat luar untuk menampung lima puluh anak asuh dari kota Sumatra, tetapi dengan keterbatasan dana dan lainnya Yayasan panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri tidak bisa membantu keinginan tersebut .

c. Penghargaan dari masyarakat untuk jasa yang diberikan

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri mampu memberikan pelayanan atau memberikan jasa yang sesuai dengan kemampuannya, dan yayasan tidak menerima sedikitpun imbalan dari masyarakat, jadi dengan begitu masyarakat akan selalu menghargai jasa yang diberikan oleh yayasan, seperti yang dikemukakan oleh responden dibawah ini:

..... tasek ngerintis nopo niku percampuran pupuk cair tasek bade nhe niki dikelola anak-anak nggeh, tapi masih belum terealisasikan, masih program tapi nggeh bahan-bahan sudah dateng, Cuma'e tampt'e dereng 100 % ten meriki". R1 (Wawancara, tanggal 27/05/2014, jam 09.00-15.00).

Maksud dari wawancara tersebut adalah di yayasan masih merintis pembuatan pencampuran pupuk cair, jika program sudah berjalan yang mengelola program tersebut adalah anak-anak, tetapi program tersebut belum terealisasikan, tapi semua bahan untuk pembuatan pupuk cair sudah dipersiapkan semuanya, kendalanya belum ada tempat untuk pembuatan pupuk cair tersebut.

kelas diniyah bagi anak-anak. La niki mawon untuk tahun niki kita mboten enten kelas, kurang empat kelas untuk diniyah". R2 (Wawancara, tanggal 27/05/2014, jam 10.30-11.00)

Maksud dari wawancara tersebut adalah di yayasan da program diniyah untuk anak-anak didalam yayasan atau diluar yayasan, tetapi untuk tahun ini kelas untuk diniyah masih kurang empat kelas.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Pahala Nainggolan tentang pendapatan dari kegiatan program lembaga dengan hasil temuan penelitian diatas, terdapat beberapa dukungan dan tidak mendukung dengan adanya hasil penelitian tersebut. Pendapat dari Pahala Nainggolan mendukung temuan yang ada dipenelitian ini yang berkenaan dengan kelangsungan hidup lembaga dan penghargaan dari masyarakat untuk jasa yang diberikan. Tetapi di dalam penelitian ini ditemukan adanya perluasan pelayanan lembaga yang berbeda dengan pendapat Pahala Nainggolan,⁵⁶ yaitu berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, pendapatan dari kegiatan program yayasan tersebut belum dilakukan perluasan pelayanan lembaga.

⁵⁶ Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal.14.

Berdasarkan penjelasan diatas ada faktor pendukung dan tidak mendukung hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis pendapatan dari kegiatan program dengan langkah kelangsungan hidup lembaga dan penghargaan dari masyarakat untuk jasa yang diberikan yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri terbilang cukup baik dalam mengatur pendapatan dari kegiatan program yang ada di yayasan meskipun masih belum terealisasi. Hal ini dibuktikan dengan terlaksannya memberikan pelayanan dan jasa seperti bergotong royong dengan masyarakat sekitar, dan memberikan pelayanan konsultasi keluarga, hitanan masal anak-anak kurang mampu, di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri. Tetapi di dalam penelitian ini ditemukan adanya perluasan pelayanan lembaga yang dikemukakan oleh Pahala Nainggolan lebih tepatnya lagi Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri belum bisa melaksanakannya, dikarenakan keterbatasan dana yang ada di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.

2. Pendapatan dari Sumbangan atau Donasi

Sumbangan merupakan pendapatan lembaga tanpa harus menyajikan suatu balas jasa terhadap donatur.⁵⁷ Yayasan akan

⁵⁷ Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal.17.

memberikan ucapan terima kasih kepada donatur dengan cara mengembangkan lembaga yayasan lebih baik lagi.

Pendapatan yang diperoleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah yaitu dari para donatur yang memberikan sumbangan kepada yayasan tanpa adanya batas. Sumbangan yang di dapatkan dari Yayasan Panti Asuhan Rohamtul Ummah Kediri ada yang berupa hasil pertanian para donatur yang disumbangkan kepada yayasan untuk kutuhan anak asuk. terhadap yayasan, tetapi donatur pada waktu memberikan sumbangan bisa bersifat sementara.

3. Pendapatan dari Grant atau Hibah

Pendapatan hibah sama saja dengan pendapatan dari sumbangan. Bedanya hibah kebanyakan diberikan oleh suatu lembaga dari pada individual.⁵⁸ Dan jumlah hibah yang diberikan kepada lembaga yayasan memiliki jumlah lebih besar

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah mendapatkan dana sumbangan dari bantuan untuk penambahan lahan dan kelas diniyah yang di ajukan kepada pihak provinsi.

⁵⁸ Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal.19.

4. Pendapatan dari bunga, dan hasil investasi

Pendapatan yang bersumber dari bunga dan hasil investasi lainnya merupakan *income*.⁵⁹ Jadi pendapatan yang diperoleh dari suatu modal atau aset lembaga dalam menambah jumlah semuanya tergantung dengan berapa besar investasinya.

Jadi hasil investasi merupakan dana abadi yang didapatkan oleh yayasan untuk memenuhi semua kebutuhan dan program yang sudah di rencanakan, tetapi tidak semua lembaga yayasan memiliki dana yang cukup banyak untuk diinvestasikan.

5. Pendapatan dari iuran anggota

Pendapatan dari iuran masyarakat lembaga untuk memiliki anggota. Bentuk-bentuk lembaga seperti perkumpulan, asosiasi, kumpulan profesi memungkinkan untuk kondisi ini. Perkumpulan sebagai salah satu badan hukum lembaga nirlaba memiliki anggota.⁶⁰

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri juga mendapatkan dana bantuan dari pengurus sendiri yang ada di yayasan. Untuk kebutuhan anak asuh yang ada di dalam lembaga yayasan.

⁵⁹ Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal. 21.

⁶⁰ Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal.23.

6. Pendapatan dari usaha komersial

Lembaga berbentuk yayasan, sebagian pendapatan dari asset dapat digunakan untuk unit usahanya. Terdapat beberapa pilihan yang dapat diambil untuk memperoleh pendapatan lewat usaha komersil. Pertama, lembaga terlibat langsung dalam kegiatan komersial. Untuk itu lembaga menyediakan modal dan mengelola langsung kegiatan komersil. Kedua, lembaga tidak terlibat langsung dalam kegiatan komersial.⁶¹

Jadi suatu lembaga berfungsi sebagai investor, hanya menanamkan modal atau dana. Dalam mengelola usaha tersebut yayasan bisa mempercayakan usaha tersebut untuk dikelola oleh pihak lain, dan lembaga hanya mendapatkan dana dari sebagian usaha yang sudah didirikan tetapi unit usaha tersebut juga bisa dikelola sendiri oleh yayasan.

Berdasarkan teori analisis pendapatan dan hasil temuan dilapangan yang dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa antara teori yang dikemukakan oleh Pahala Nainggolan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai analisis pendapatan memiliki faktor yang tidak mendukung akan tetapi ada beberapa faktor yang mendukung. Faktor yang tidak mendukung adalah analisis pendapatan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri tidak

⁶¹ Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal.24.

melakukan tahap analisis pendapatan dari bunga dan hasil investasi lainnya dan analisis pendapatan dari usaha komersial. Sedangkan faktor pendukung adalah pada analisis pendapatan dari kegiatan program lembaga, pendapatan dari sumbangan atau donasi, pendapatan dari grant atau hibah, dan pendapat dari iuran anggota. Sebagaimana pernyataan dari responden:

“Jadi untuk diluar niku dari konco-konco, dari donatur-donatur ibarat’e di damel imbu sarana, jadi langsung bentuk fisik, masalah’e meriki bahasa konco-konco bisa jalan, onok kambil, onok terong bahasa tembong dicatat ae gak oleh.” R2 (Wawancara, tanggal 27/05/2014, jam 10.30-11.00).

Maksud dari hasil wawancara tersebut adalah, jadi untuk diluar itu teman-teman dari donatur-donatur di ibaratkan seperti nambah sarana, jadi langsung berbentuk fisik, masalahnya disini bahasa teman-teman bisa jalan ada bahan makan, dan dicatat juga tidak boleh.

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah bekerja sama dengan pihak provinsi kota Kediri untuk mendapatkan bantuan tempat untuk mendirikan kelas-kelas pembelajaran bagi mereka. Seperti yang kemukakan oleh R2:

“ada teman yang di provinsi, ya wes sana melihat situasi kondisi anak-anak di provinsi mengajukan, untuk didirikan kelas diniyah bagi anak-anak. La niki mawon untuk tahun niki kita mboten enten kelas, kurang empat kelas untuk diniyah”. R2 (Wawancara, tanggal 27/05/2014, jam 10.30-11.00)

Hasil wawancara tersebut adalah, ada teman di provinsi mereka melihat situasi dan kondisi anak-anak dan mengajukan ke provinsi, untuk didirikannya kelas diniyah bagi anak-anak, untuk tahun ini aja yayasan sebagian masih belum ada kelas, karena kurang empat kelas untuk diniyah.

Berdasarkan faktor pendukung dan faktor yang tidak mendukung diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis pendapatan yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri terbilang cukup baik dalam mengatur pendapatan yang ada di yayasan. Hal ini dibuktikan dengan terlaksannya beberapa kegiatan atau program dan untuk memenuhi kebutuhan anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri. Tetapi dengan adanya faktor yang tidak mendukung teori analisis pendapatan dari bunga dan hasil investasi dan analisis pendapatan dari usaha komersial yang dikemukakan oleh Pahala Nainggolan lebih tepatnya lagi Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri bisa menerapkannya. Supaya Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri bisa lebih mandiri dengan cara tidak mengharapakan bantuan dari dana, karena biasanya bantuan dari donatur tidak bisa diandalkan terus.

Arus pengeluaran keuangan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri. Pada lembaga nirlaba, biaya merupakan penggunaan dan

pendapatan yang diperoleh. Lembaga memperoleh pendapatan dari berbagai sumber yang didapatkan dari para donatur dan jenis bantuan yang tidak hanya berupa materi tetapi bisa bantuan berupa fisik dan hasil pertanian yang diperoleh oleh donatur. Dari dana yang terkumpul dilakukan rencana kegiatan yang sudah direncanakan, jadi biaya yang akan dipergunakan untuk program yayasan tergantung pada pendapatan. Program atau kegiatan dilaksanakan sesuai dengan dana yang dimiliki oleh yayasan.

Menurut Pahala Nainggolan biaya pengeluaran dapat digolongkan ke dalam biaya langsung dan biaya tidak langsung:

7. Biaya Langsung

Biaya langsung merupakan biaya yang mudah dilihat dengan jelas dengan keterkaitannya kegiatan program lembaga.⁶²

Biaya yang ada di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri dipersiapkan dan dipergunakan untuk memenuhi segala keperluan dan kebutuhan anak asuh yang ada di yayasan. Pada yayasan ini memiliki program keterampilan bagi anak asuhnya seperti pembuatan pupuk cair, pembelajaran memasak, kegiatan pendidikan baca tulis al-qur'an untuk anak yatim dan dhuafa. Untuk biaya langsung yang dikeluarkan oleh yayasan tersebut meliputi biaya makan, uang saku, peralatan sekolah, dan

⁶² Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal.29.

transportasi, biaya langsung juga dipergunakan yayasan untuk menyantuni anak yatim dan dhuafa diluar yayasan.

8. Biaya tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan kegiatan program sosial lembaga.⁶³

Biaya yang dikeluarkan oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri yang sifatnya tidak menentu atau tidak terduga seperti biaya telpon, listrik tetapi listrik, renovasi, biaya perjalanan. Tetapi untuk biaya listrik ada donatur yang membayarkannya untuk meringankan yayasan.

Berdasarkan teori analisis arus keuangan dengan hasil temuan dilapangan yang dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa antara teori yang dikemukakan oleh Pahala Nainggolan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis arus keuangan mendukung temuan yang ada di penelitian ini yang berkenaan dengan memiliki kesamaan analisis biaya langsung yang dipergunakan untuk anak asuh dan yayasan misalnya biaya makan, peralatan mandi, listrik, uang saku, dan tranportasi sedangkan biaya tidak langsung dipergunakan untuk merenovasi yayasan, mengikuti program dari liar yayasan. Seperti yang dikemukakan oleh responden dibawah ini:

⁶³ Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal.30.

“Yang jelas biaya makan mesti ada, sabun mandi, sabun cuci, peralatan mandi, terus uang saku setiap hari, perbulane nopo tho mbak nggeh air, listrik. Kadang niku yang membayarkan listrik niku orang lain, ngoten niku, mboten-mboten mesti saking lembaga.” R1 (Wawancara, tanggal 26/05/2014, jam 10.00).

Maksud dari hasil wawancara tersebut adalah biaya yang jelas diperlukan seperti biaya makan, sabun mandi, uang saku, peralatan mandi, dan setiap bulannya untuk pembayaran air, dan listrik, terkadang pembayaran listrik ada yang di bayarkan oleh pihak lain jadi tidak selalu lembaga yang membayarnya.

Berdasarkan faktor pendukung diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis arus keuangan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri terbilang cukup baik dalam mengatur kebutuhan yang ada di yayasan. Hal ini dibuktikan dalam memenuhi kebutuhan anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri cukup terpenuhi dan berjalan dengan baik.